

RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA KENDARI
TAHUN 2020-2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Tahun 2020 - 2024

Renproja ini merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020 - 2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif, memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Dalam dokumen Renproja BNN Kota Kendari Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh seksi BNN Kota Kendari, secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan masing-masing seksi. Dengan demikian Renproja ini akan menjadi rujukan/acuan pelaksanaan kegiatan bagi seluruh seksi di Institusi BNN Kota Kendari sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan demi pencapaian hasil yang efektif dan efisien.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renproja ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun utamanya dari Biro Perencanaan Sekretariat Utama BNN Republik Indonesia agar lebih baik penyusunannya dimasa yang akan datang.

Demikian Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kota Kendari tahun 2020 – 2024 disusun, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Renproja ini, kiranya Renproja ini dapat bermanfaat dan menjadi instrumen sistemik penguatan kinerja BNN Kota Kendari dalam menanggulangi kejahatan narkoba serta dapat diimplementasikan dengan baik. Semoga Allah SWT meridhoi segala aktivitas kita. Amin!



Kepala BNN Kota Kendari

Dra. Murniaty M., MPH., Apt

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Kehadiran BNN Kota Kendari dalam pencegahan dan pemberantasan terhadap kejahatan dan pelanggaran hukum baik berupa kejahatan penyalahgunaan maupun kejahatan peredaran gelap narkoba, merupakan wujud dalam memberikan perlindungan terhadap warga Kota Kendari untuk tidak menjadi korban dan pelaku kejahatan narkoba.

Gambaran kondisi umum tentang P4GN dipaparkan berdasarkan dari hasil pencapaian program periode sebelumnya, kondisi lingkungan strategis, dan perkembangan baru lainnya. Potensi dan permasalahan pembangunan P4GN menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi BNN Kota Kendari pada periode 2020-2024.

a. Data kasus tindak pidana narkoba

Data Kasus tindak pidana narkoba Seksi Pemberantasan BNN Kota Kendari, pada tahun 2019 mempunyai 1(satu) target berkas perkara dan terealisasi 100 %, pada tahun 2020 tidak mempunyai target berkas perkara sebagaimana tersebut di DIPA BNN Kota Kendari. Sedangkan Pada Tahun 2021 terdapat 1 Berkas Perkara yang telah terealisasi 100% pada Bulan Agustus 2021.

b. Data penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary.

DATA PENYALAH GUNA NARKOBA YANG LAPOR DIRI ATAU VOLUNTARY

NO	URAIAN	JUMLAH
1	2019	93
2	2020	55
3	2021	38

- c. Data fasilitas layanan rehabilitasi (LRIP dan LRKM)

DATA FASILITAS LAYANAN REHABILITASI (LRIP DAN LRKM)

NO	TAHUN	LRIP	LRKM
1	2019	3	1
2	2020	3	1
3	2021	4	1

- d. Data fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).

BNN Kota Kendari memiliki satu Fasilitas IPWL yaitu Klinik Pratama BNN Kota Kendari dengan kategori aktif

- e. Data penyalah guna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi.

JUMLAH PECANDU / PENYALAHGUNA NARKOBA YANG MENJALANI REHABILITASI DI KLINIK PRATAMA BNNK KENDARI TAHUN 2019 S/D 2021

NO	URAIAN	JUMLAH
1	2019	93
2	2020	55
3	2021	38

- f. Data penghuni Rutan Kendari kasus penyalahgunaan narkoba.

Data penghuni Rumah Tahanan di Kota Kendari untuk kasus Penyalahgunaan Narkoba pada tahun 2019 yaitu sebanyak 47 Orang dengan barang bukti 324 Paket (\pm 611,3964 Gram Shabu), 2 Paket Ganja (\pm 2,79 Gram) dan $\frac{1}{2}$ butir extacy (\pm 0,41 Gram). pada tahun 2020 yaitu sebanyak 122 Orang dengan barang bukti 592 Paket (\pm 1124,92 Gram Shabu), 2 Paket Ganja (\pm 1,06 Gram) dan 498 butir Pil PCC (\pm 301,58 Gram). Pada tahun 2021 yaitu sebanyak 77 Orang, dengan barang bukti 537 Paket (\pm 1847.47 Gram Shabu), 2 batang linting (\pm 0.44 Gram Sinte) dan 1 Paket Ganja (\pm 1.34 Gram Ganja)

- g. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi, dll.

Kota Kendari yang merupakan ibukota Propinsi Sulawesi Tenggara secara astronomis terletak pada bagian selatan garis khatulistiwa berada diantara $3^{\circ}54'40''$ dan $4^{\circ}5'05''$ Lintang Selatan (LS) dan membentang dari Barat ke Timur diantara $122^{\circ}26'33''$ dan $122^{\circ}39'14''$ Bujur Timur (BT).

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kendari memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten Konawe, Timur – Laut Kendari, Selatan – Kabupaten Konawe Selatan, dan Barat – Kabupaten Konawe Selatan.

Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Kota Kendari terletak di bagian tenggara Pulau Sulawesi, wilayah daratannya terdapat di daratan Pulau Sulawesi mengelilingi Teluk Kendari dengan luas wilayah daratan $271,76 \text{ Km}^2$ atau 0,7 % dari luas daratan Propinsi Sulawesi Tenggara.

Luas wilayah menurut Kecamatan sangat beragam. Kecamatan Baruga merupakan wilayah kecamatan yang paling luas (18,18%) terhadap luas Kota Kendari, selanjutnya Kecamatan Puuwatu (16,01%), Kecamatan Poasia (15,79%), Kecamatan Nambo (9,32%), Kecamatan Kambu (8,13%), Kecamatan Mandonga (8,00%), Kecamatan Kendari Barat (7,77%), Kecamatan Kendari (5,33%), Kecamatan Abeli (5,12%), Kecamatan Wua-Wua (3,97%), dan Kecamatan Kadia (2,38%). **Kota Kendari** adalah salah satu kota di Indonesia. Jumlah sekolah yang berada di Kota Kendari adalah sebanyak 260 sekolah. Dari jumlah tersebut, sebagian besar sekolah masuk kedalam jenjang SD, dengan proporsi MA sebanyak 8 sekolah, MI sebanyak 18 sekolah, MTs sebanyak 18 sekolah, SD sebanyak 126 sekolah, SKB sebanyak 1 sekolah, SMA sebanyak 26 sekolah, SMK sebanyak 21 sekolah, SMP

sebanyak 41 sekolah, dan TKLB sebanyak 1 sekolah. Sedangkan jumlah Perguruan Tinggi di Kota Kendari sebanyak 24 Perguruan Tinggi.

h. Data SDM BNN Kota Kendari

Jumlah pegawai BNN Kota Kendari Per 31 Juli 2021 sebanyak 37 orang personil, melaksanakan tugas sesuai golongan, jabatan dan kelas jabatan sebagaimana tersebut di bawah ini:

NO	NAMA / NIP	PANGKAT	JABATAN
1	Dra. Murniaty M, MPH., Apt	Pembina TK. I, IV-b	Kepala BNNK Kendari
2	Nur Adnan Aga, SKM.,M.Kes	Pembina, IV-a	Penyuluh Narkoba Ahli Muda
3	Ernawati, SKM	Penata Tk.I, III-d	Konselor Adiksi Ahli Muda
4	Anna Basri, SKM	Penata Tk.I, III-d	Kasubbag Umum
5	dr. Sunarni	Pembina, IV-a	Dokter Sie Rehabilitasi
6	Nusdin Tatawu, SKM	Penata, III-c	Konselor Sie Rehabilitasi
7	Jafar B. Aman, S.Psi	Penata, III-c	Penyuluh Narkoba Ahli Muda
8	Fitria, S.Si.,Apt	Penata, III-c	Perencana Program dan Anggaran BNN Kota Kendari
9	Ani Toding, SE	Penata, III-c	Pranata Keuangan APBN Jenjang Penyelia
10	Rendy Irwansyah,SH	Penata, III-c	Pengolah data, Sie Pemberantasan
11	Rista Rahayuningsih, SKM	Penata, III-c	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama
12	Hasriana. S.Kom	Penata, III-c	Analisis Intelejen Taktis Muda Sie Pemberantasan
13	Sutriyani, SH	Penata, III-c	Analisis Intelejen Produk Muda Sie Pemberantasan
14	Saiful Sikota, SKM	Penata, III-c	Asisten Konselor
15	La Ode Peli, SKM., MSc	Penata, III-d	Perencana Program & Anggaran SubBag Umum
16	Mustikawati, S.IP	Penata Muda Tk.I, III-b	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama
17	Alfrida Alik Langgesa, SKM	Penata Muda Tk.I, III-b	Pengolah data Sie P2M
18	Sriyulianti, SKM	Penata Muda Tk.I, III-b	Pengadministrasi Umum SubBag Umum
19	Lia Amalia, S. Kep	Penata Muda Tk.I, III-b	Perawat Sie Rehabilitasi
20	Rabiatul Adawyah, AMK	Penata Muda Tk.I, III-b	Fasilitator Rehabilitasi Sie Rehabilitasi

21	Yusmin Mahamundo, AMK	Penata Muda Tk.I, III-b	Fasilitator Rehabilitasi Sie Rehabilitasi
22	Muh. Masykur. S.Psi,Psikolog	Penata Muda Tk.I, III-b	Psikolog Rehabilitasi Sie Rehabilitasi
23	Mulyani, S.E	Penata Muda Tk.I, III-b	Pengolah Data Sie Rehabilitasi
24	Melki Ikha Prasetia, S.E	Penata Muda Tk.I, III-b	Pengolah Data Subbag Umum
25	Diah Ruswita Sari, S.Gz	Penata Muda Tk.I, III-b	Pengadministrasi Umum SubBag Umum
26	La Omes, SE	Penata Muda, III-a	Pengadministrasi Umum Sie Pemberantasan
27	Budhy Gunawan, SE	Penata Muda, III-a	Pengolah Data Subbag Umum
28	Suharni, A.Md	Pengatur Tk.I, II-d	Pengolah data Sie P2M
29	Rahyani, A. Md.	Pengatur Tk.I, II-d	Pengolah data Sie Pemberantasan
30	Ramadhan Mariuddin	Pengatur Tk.I, II-d	Pengadministrasi Umum Sie P2M
31	Arifuddin, A.Md	Pengatur Tk.I, II-d	Pranata Keuangan APBN Terampil
32	Irnawati, AMK	Pengatur Tk.I, II-d	Perawat Sie Rehabilitasi
33	Syamsul, S.H	Bripka, II-d	Penyidik Pratama Sie Pemberantasan
34	La Ode Mustakim	Brigadir, II-d	Analisis Intelijen Taktis Pratama Sie Pemberantasan
35	M. Budiyanto	Pengatur, II-c	Penata Usaha BarangMilik Kekayaan Negara Subbag Umum
36	Naomi Sapanna	Pengatur Muda TK. I, II-b	Pengadministrasi Umum SubBag Umum
37	Gunawan	Pengatur Muda, II-a	Pengadministrasi Umum Sie Rehabilitasi

- i. Data sarana prasarana perkantoran (gedung kantor milik sendiri, sewa atau pinjam pakai).

Gedung kantor BNN Kota Kendari saat itu adalah rumah toko (Ruko) beralamat di Jalan Bunggasi No. 170 Kelurahan Anduonohu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, masih bersatus Sewa atau Kontrak Gedung menggunakan anggaran DIPA BNN Kota Kendari tahun 2021.

- j. Sarana klinik BNN Kota Kendari
 BNN Kota Kendari memiliki klinik Pratama dengan sarana sebagai berikut:

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI
 KODE UPB : 066.01.20.689753.000.KD

NAMA RUANGAN : RUANG KLINIK
 KODE RUANGAN : 107

No.	No. Urut Pendaftar	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th. Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	20	Lemari Besi/Metal		3.05.01.04.001	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
2	11	Meja Kerja Kayu	Meja Staf 1/2 Biro	3.05.02.01.002	2012	1 Buah	Milik Sendiri	
3	14	Meja Kerja Kayu	Meja Staf 1/2 Biro	3.05.02.01.002	2012	1 Buah	Milik Sendiri	
4	32	Meja Kerja Kayu	Meja 1/2 Biro	3.05.02.01.002	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
5	34	Meja Kerja Kayu		3.05.02.01.002	2017	1 Buah	Milik Sendiri	PINDAH BUKU KE
6	38	Kursi Besi/Metal	Kursi Futura	3.05.02.01.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	Baik
7	40	Kursi Besi/Metal	Kursi Futura	3.05.02.01.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	Baik
8	41	Kursi Besi/Metal	Kursi Futura	3.05.02.01.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	Baik
9	42	Kursi Besi/Metal	Kursi Futura	3.05.02.01.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	Baik
10	43	Kursi Besi/Metal	Kursi Futura	3.05.02.01.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	Baik
11	44	Kursi Besi/Metal	Kursi Futura	3.05.02.01.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	Baik
12	1	Bangku Panjang Besi/Metal	Kursi Tunggu	3.05.02.01.006	2012	1 Buah	Milik Sendiri	
13	2	Bangku Panjang Besi/Metal	Kursi tunggu	3.05.02.01.006	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
14	8	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2020	1 Buah	Milik Sendiri	-
15	1	Tempat Tidur Besi		3.05.02.01.010	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
16	8	A.C. Split	Toehiba	3.05.02.04.004	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
17	1	Gordyn Kray	Tirai 3 lipat/sampiran	3.05.02.06.058	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
18	1	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)		3.07.01.01.008	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
19	8	Stabilizer UPS	ICA	3.08.01.41.251	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
20	1	Unit Sterilisasi		3.08.01.41.297	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
21	7	P.C Unit		3.10.01.02.001	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
22	7	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson L-210	3.10.02.03.003	2012	1 Buah	Milik Sendiri	

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

k. Senjata api;dll

BNN Kota Kendari belum memiliki senjata api. Sehubungan dengan hal tersebut BNN Kota Kendari berkoordinasi dengan BNNP Sultra dan Polres Kota Kendari dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan penyalahgunaan maupun kejahatan peredaran gelap narkoba.

Dukungan Pengamanan Petugas, Transportasi, dan Lingkungan Kantor BNN Kota Kendari dilengkapi dengan :

- 1 Unit Kendaraan Roda 4 Kepala
- 1 Unit Kendaraan Roda 4 Kepala Sub Bagian Umum
- 1 Unit Mobil Penyuluhan
- 2 Unit Roda 2
- Peralatan intelijen
- 10 buah rompi anti peluru

l. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

Data Capaian atau Realisasi Anggaran Satker BNN Kota Kendari pada Tahun Anggaran 2019 sebesar 99.03 %. pada Tahun Anggaran 2020 sebesar 97. 90%. Sementara di Tahun Anggaran 2021 sampai dengan 01 September 2021 sebesar 52.19%.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kota Kendari, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kota Kendari yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

a. Potensi Eksternal

- 1) Dukungan Pemerintah Pusat untuk kegiatan P4GN
- 2) Dukungan dari Pemerintah Kota Kendari melalui Instruksi Walikota Kendari Tahun 2020 tentang RAD P4GN

- 3) Penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) di Kota Kendari berjumlah 272.245 jiwa (69,30%) dengan prevalensi penyalahgunaan narkoba BNNP sebesar 0,8%. (Bada Pusat Statistik, 2019)
- 4) Adanya OPD yang bekerjasama dan berkomitmen untuk pelaksanaan P4GN termasuk instansi vertikal yang berada di Kota Kendari, juga fasilitas kesehatan (Puskesmas) yang memberikan layanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba
- 5) Adanya LSM yang konsisten terhadap pelarangan penyalahgunaan narkoba
- 6) Adanya Unit Intervensi berbasis masyarakat yang terbentuk di masyarakat oleh agen pemulihan

b. Potensi Internal

- 1) Dukungan dan respon pimpinan terhadap Program P4GN yang sangat baik
- 2) Petugas (SDM) pada BNN Kota kendari dengan kualitas (kopetensi) dan kuantitas yang cukup memadai
- 3) Tersedianya anggaran kegiatan
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan P4GN yang cukup memadai

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Kendari, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Kendari adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Situasi Pandemi Covid-19
- b. kurangnya pelibatan diri masyarakat secara sukarela, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (humanis) dalam pelaksanaan program P4GN.

- c. Masih ada masyarakat yang kurang peduli terhadap permasalahan narkoba.
- d. Adanya Stygma negatif dari masyarakat tentang penyalahguna narkoba (dianggap pelaku kriminal) dan rasa malu keluarga terhadap anggota keluarga yang menggunakan narkoba sehingga cenderung untuk disembunyikan
- e. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan penyalahguna narkoba untuk mengakses layanan rehabilitasi
- f. Keberadaan lembaga rehabilitasi milik pemerintah maupun masyarakat yang masih terbatas dan lembaga rehabilitasi yang telah dibentuk belum operasional
- g. Sarana berupa senjata api belum dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan pengungkapan penyalahguna narkoba

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaanyang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat

pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kota Kendari sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Kendari merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kota Kendari juga menyelarasakan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kota Kendari sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Kendari sebagai berikut:

1. Arah Kebijakan BNN Kota Kendari

BNN Kota Kendari sebagai instansi vertikal di daerah menetapkan arah kebijakan sebagaimana telah ditetapkan BNN, tapi dalam ruang lingkup yang terbatas sesuai kondisi wilayah Kota Kendari, maka ditetapkan arah kebijakan BNN Kota Kendari periode 2020–2024 sebagai berikut :

- a. Penanganan permasalahan Narkoba secara seimbang antara *demand reduction* dan *supply reduction*.
- b. Mengembangkan berbagai upaya dalam penanganan permasalahan Narkoba secara holistik, integral, dan berkelanjutan.
- c. Mengedepankan profesionalisme, dedikasi, dan tanggung jawab dalam penanganan permasalahan Narkoba.

2. Strategi BNN Kota Kendari

Adapun strategi yang dirumuskan untuk melaksanakan kebijakan tersebut adalah melalui :

- a. Mengekstensifikasi dan intensifikasi informasi P4GN kepada seluruh lapisan masyarakat.
- b. Menumbuhkembangkan kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam rangka pelaksanaan P4GN.
- c. Mengembangkan akses layanan rehabilitasi penyalah guna, korban penyalahgunaan, dan pecandu Narkoba yang terintegrasi dan berkelanjutan.
- d. Mengungkap jaringan sindikat Narkoba dan menyita seluruh aset terkait kejahatan Narkoba.
- e. Menjalin kemitraan yang harmonis dan sinergis dengan berbagai komponen baik dalam maupun luar negeri dalam rangka optimalisasi pelaksanaan P4GN.
- f. Mengembangkan budaya dan nilai-nilai organisasi dalam rangka terciptanya aparatur yang mampu memberikan pelayanan secara prima, memiliki integritas tinggi, dan profesional dalam bertugas.
- g. Mengoptimalkan dukungan teknologi informasi yang modern dan tepat guna dalam pelaksanaan P4GN.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kota Kendari menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke seksi-seksi yang ada pada BNN Kota Kendari.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kota Kendari sudah termasuk rencana target kinerja seksi-seksi pada BNN Kota Kendari. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Kendari merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Kendari.

Adapun rencana target kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan BNN Kota Kendari tahun 2020-2024 sebesar Sembilan Milyar Dua ratus lima puluh tujuh Juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah, yang tersebar di 4 seksi BNN Kota Kendari. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh seksi di BNN Kota Kendari tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Kendari Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 yang sekaligus menjadi rujukan bagi seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten/Kota. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Kendari Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh seksi pada BNN Kota Kendari secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kota Kendari
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori		51	52	53	54
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika		78,67	79	80	85
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi		3,20	3,50	3,60	4,00
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih		5 Orang	5 Orang	10 orang	10 orang
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kota Kendari		1 Lembaga	1 Lembaga	2 lembaga	2 lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kota Kendari		1 unit	1 unit	2 unit	2 unit
6.	Penyidikan Jaringan	Meningkatnya	Jumlah berkas perkara tindak		1 Perkara	1 Perkara	2	4

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Peredaran Gelap Narkotika	pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21				Perkara	Perkara
7.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan		3 Orang	3 Orang	4 Orang	5 Orang
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari		90	92	94	96
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Perkantoran BNN Kota Kendari		94	95	96	97

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kota Kendari
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah anak/remaja dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari		184.250.000	70.000.000	90.000.000	110.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah keluarga dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari		34.000.000	40.000.000	40.000.000	50.000.000
			Jumlah desa dengan Indeks Ketahanan Keluarga berbasis sumber daya desa Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari		20.550.000	68.000.000	78.000.000	80.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah Lembaga dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Kota Kendari		204.490.000	192.025.000	200.000.000	200.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih		11.865.000	12.000.000	12.000.000	14.000.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kota Kendari		73.278.000	74.000.000	75.000.000	75.000.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kota Kendari		22.320.000	22.320.000	24.000.000	24.500.000
6.	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21		33.870.000	50.000.000	70.000.000	80.000.000
7.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan		11.775.000	11.775.000	12.000.000	15.000.000
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari		11.562.000	11.562.000	12.000.000	13.000.000
			Jumlah laporan melalui monev di BNN Kota Kendari dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target		5.895.000	5.895.000	5.895.000	7.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Perkantoran BNN Kota Kendari		63.315.000	83.703.000	83.703.000	83.703.000
			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari		9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000
10.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya Mental dan Rohani serta kesehatan pegawai	Jumlah pegawai yang mendapatkan pembinaan mental/rohani dan layanan kesehatan		19.920.000	22.280.000	25.000.000	25.000.000
11.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya tata kelola layanan Rumah Tangga, Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Operasional dan Pemeliharaan Kantor BNN Kota Kendari		760.916.000	857.007.000	860.000.000	880.000.000
			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Umum Rumah Tangga BNN Kota Kendari		110.230.000	168.197.000	170.000.000	170.000.000
12.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya Kualitas Layanan Informasi dan Penyebarluasan Informasi Kegiatan	Persentase kegiatan yang terpublikasi pada media		20.000.000	20.000.000	25.000.000	25.000.000

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kota Kendari
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah anak/remaja dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	KRO: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat. RO: Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk.	K: Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika
				SK: a.informasi dan edukasi melalui talkshow /tatap muka, kampanye/pergelaran seni, insert konten,pemanfaatan media cetak, pemanfaatan medialuar ruang, placemen televisi daerah, placemen radio local/daerah b.Dialog interaktif remaja
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah keluarga dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	KRO: Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga RO: Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.	K: Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
				SK: a. Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba b. Koordinasi dalam rangka pengayaan referensi advokasi di BNNP c. Fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba
		Jumlah desa dengan Indeks Ketahanan Keluarga berbasis sumber daya desa Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	KRO: Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Desa. RO: Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	K: Pelaksanaan Penguatan ketahanan berbasis sumberdaya pembangunan desa SK: Intervensi ketahanan keluarga berbasi sumber daya pembangunan desa
3.	Pemberdayaan	Jumlah Lembaga dengan Indeks	KRO: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga.	1. K: Pembinaan teknis

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
	Peran Serta Masyarakat	Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Kota Kendari	RO: Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	<p>SK: Rapat kerja teknis BNNP dan BNNK dalam upaya sinkronisasi pelaksanaan</p> <p>2. K: Pemetaan kelompok sasaran di Instansi Pemerintah</p> <p>SK: Rapat koordinasi pengembangan dan pembinaan kota/kab. Tanggap ancaman</p> <p>3. K: Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah</p> <p>SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan teknis penggiat anti narkoba instansi pemerintah b. Pemberdayaan masyarakat anti narkoba melalui test urine di instansi c. Asistensi kota/kab. Tanggap ancaman narkoba d. Workshop penguatan kapasitas aparat penegak hukum dalam mewujudkan kota e. Koordinasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba pada sektor <p>4. K: Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah</p> <p>SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat b. Evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat c. pengumpulan data indeks kota/kab. Tanggap ancaman narkoba

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
				<p>5. K: Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta</p> <p>SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Workshop penggiat P4GN dunia usaha/lingkungan swasta b. pemberdayaan masyarakat anti narkoba melalui test urine c. Asistensi kota/kab. Tanggap ancaman narkoba d. Workshop penguatan kapasitas kepada insan media untuk mendukung kota
				<p>6. K: Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta</p> <p>SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring pelaksanaan p2m b. Evaluasi program p2m c. Pengumpulan data indeks kota/kab. Tanggap ancaman narkoba
				<p>7. K: Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat</p> <p>SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Workshop penggiat P4GN lingkungan masyarakat b. Pemberdayaan masy. Anti narkoba melalui test urine c. Pengembangan kapasitas P4GN pada lembaga adat dan komunitas berbasis
				<p>8. K: Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat</p> <p>SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring pelaksanaan p2m

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
				b. Evaluasi program p2m c. Pengumpulan data indeks kota/kab. Tanggap ancaman narkoba 9. K: Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan SK: a. Bimbingan teknis penggiat P4GN dilingkungan pendidikan b. Pemberdayaan masy. Anti narkoba melalui test urine c. Konsolidasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba 10. K: Monitoring dan evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan SK: a. Monitoring pelaksanaan p2m b. Evaluasi program p2m c. Pengumpulan data indeks kota/kab. Tanggap ancaman narkoba
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	KRO: Standarisasi Profesi dan SDM. Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan Pelatihan. RO: Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan Pelatihan	1. K: Pelatihan petugas rehabilitasi berbasis masyarakat SK: bimbingan teknis petugas IBN 2. K: Monitoring petugas rehabilitas SK: Monitoring rencana aksi
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kota Kendari	KRO: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga. RO: Lembaga rehabilitasi yang operasional	1. K: Bimbingan teknis dan asistensi fasilitas rehabilitasi SK: Bimbingan teknis fasilitas rehabilitasi 2. K: Koordinasi kelembagaan SK: Rapat koordinasi tkt kab./kota 3. K: Layanan Klinik Pratama

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
				SK: a. Operasional klinik/fasilitas rehabilitasi b. Layana rehabilitasi rawatjalan c. pendampingan pemulihan d. Layanan SHKPN 4. K: Monitoring fasilitas rehabilitasi SK: Monitoring dan evaluasi
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kota Kendari	KRO: Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat.. RO: Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1. K: Pemetaan dan koordinasi SK: a. Surat koordinasi IBM di kota kendari. b. Pemetaan di kota kendari 2. K: Pembentukan unit IBM SK: a. Pembentukan dan operasional unit IBM b. Operasional unit IBM 3. K: Supervisi dan asistensi SK: Asistensi 4. K: Operasional unit IBM SK: -
6.	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	KRO: Perkara Hukum Perseorangan. RO: Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika.	K: Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika SK: a. Penyelidikan kasus tindak pidana narkoba b. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika
7.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	KRO: Pengawasan dan Pengendalian Masyarakat. RO: Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU.	K: Penyelenggaraan Asesmen Terpadu bagi Penyalahguna Narkotika SK: -

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	KRO: Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal. RO: Layanan Perencanaan	1. K: Penyelenggaraan Pembinaan Teknis Bidang Perencanaan SK: a. Pembinaan teknis bidang perencanaan wilayah b. Koordinasi konsultatif bidang perencanaan 2. K: Perencanaan Program dan Anggaran SK: a. Pembahasan usulan Rancangan awal renja satker vertical BNN 2022 b. Penyusunan RKT satker vertical BNN 2022 c. Penyusunan RKA-KL pagu anggaran dan pagu alokasi anggaran satker d. Penyusunan RKA-KL pagu anggaran dan pagu alokasi anggaran wilayah e. Koordinasi bidang anggaran
		Jumlah laporan melalui monev di BNN Kota Kendari dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	KRO: Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal . RO: Layanan Pemantauan dan Evaluasi.	K: Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan SK: a. Rapat kesekretariatan pelaksanaan inpres RAN P4GN Wilayah b. Penyusunan perjanjian kinerja satker vertical 2021 c. Pelaporan periodic pelaksanaan kinerja program dan anggaran d. Evaluasi on going kinerja satker vertical 2021 e. Penyusunan laporan kinerja satker wilayah
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Perkantoran BNN Kota Kendari	KRO: Layanan Perkantoran. RO: Layanan Perkantoran.	K: Operasional dan Pemeliharaan Kantor SK: a. Administrasi kegiatan b. Rekonsiliasi laporan keuangan ke

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
				KPPN c. Rekonsiliasi laporan PNPB ke KPPN d. Rekonsiliasi laporan keuangan ke KPKNL e. Penyampaian SPM ke KPPN f. Pengelolaan sistem akuntansi tingkat UAKPA
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	KRO: Layanan Umum RO: Layanan Umum Bidang Keuangan.	K: Penyusunan laporan keuangan SK: a. Rekonsiliasi dan penelaahan data keuangan b. Rekonsiliasi dan penelaahan data keuangan semester I c. Penyusunan laporan PNPB semester I d. Penyusunan lap. PNPB semester II
10.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Jumlah pegawai yang mendapatkan pembinaan mental/rohani dan layanan kesehatan	KRO: Layanan SDM. RO: Layanan manajemen Sumber Daya Manusia.	1. K: Pembinaan kepegawaian SK: Pembinaan rohani dan mental pegawai BNN 2. K: Pelayanan kesehatan pegawai SK: a. Pembinaan jasmani pegawai BNN b. Pelayanan kesehatan pegawai
11.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Operasional dan Pemeliharaan Kantor BNN Kota Kendari	KRO: Layanan Perkantoran. RO: Layanan Perkantoran	K: Operasional dan Pemeliharaan Kantor

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
				SK: a. Pemeliharaan Mesin dan peralatan kantor b. Perawatan kendaraan dinas c. Langganan daya dan jasa lainnya d. Tenaga kerja kontrak e. Sewa gedung kantor BNNK f. Honor pengelola BMN g. Honor pejabat pengadaan dan pemeriksaan barang dan jasa h. Keperluan sehari-hari perkantoran i. Penanganan pandemic covid 19 j. Keperluan perkantoran
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Umum Rumah Tangga BNN Kota Kendari	KRO: Layanan Umum. RO: Layanan Umum	K: Layanan umum rumah tangga SK: a. Rapat kerja teknis b. Koordinasi kelembagaan c. Koordinasi dalam rangka menghadiri undangan kedinasan d. Koordinasi pelaksanaan program P4GN di Konawe Selatan e. Koordinasi pelaksanaan program P4GN di Konawe f. Koordinasi pelaksanaan program P4GN di Konawe Utara g. Koordinasi pelaksanaan program P4GN di Konawe Kepulauan
12.	Penyelenggaraan	Persentase kegiatan yang	KRO: Layanan Kehumasan dan Protokoler.	1. K: Hubungan masyarakat

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	KOMPONEN (K)/SUB KOMPONEN (SK)
	Kehumasan dan Keprotokolan	terpublikasi pada media	RO: Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi.	SK: a. Press Release b. Kegiatan kehumasan <hr/> 2. K: Kampanye/edukasi publik <hr/> SK: Pengadaan bahan informasi kelembagaan